



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian mengenai objek penelitian yang berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya mengenai disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Wilayah KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Wilayah KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

#### B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 127-130) ada beberapa disain penelitian. Disain - disain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab batasan masalah yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

## 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian sebab akibat karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

## 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini menggunakan lintas bagian (*cross-sectional*) karena penelitian ini hanya mewakili satu periode waktu tertentu. Peneliti membagikan dan mengumpulkan data-data kuesioner pada bulan Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

- Penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dimana sumber data diperoleh langsung kepada para Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di Wilayah KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Darmawan, 2013: 108).

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu :

### 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2013: 109). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan (Y).

**Tabel 3.1**

### **Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak	SPT Tahunan membayar pajak dan melaporkan SPT	Wajib pajak tepat waktu dalam melaporkan SPT
		Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak



		Wajib pajak tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan
		Wajib pajak melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku

Sumber : Keputusan Menteri Keuangan No. 235/KMK.03/2003; Nasucha

dalam Siti Kurnia Rahayu (2013)

**2. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terpengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Darmawan, 2013: 109).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan	Tahu	Mengetahui manfaat dan fungsi perpajakan
	Memahami	Memahami administrasi perpajakan
	Aplikasi	Menggunakan fasilitas perpajakan
	Analisis	Menguraikan atau menjabarkan tarif dan aturan perpajakan
	Sintesis	Dapat menyusun alur dalam administrasi perpajakan
	Evaluasi	Mengevaluasi kewajiban perpajakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Notoatmodjo (2013)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Sanksi Perpajakan

**Tabel 3.3**

**Indikator Sanksi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator
Sanksi Perpajakan	Sanksi yang diterapkan dalam pajak	Sanksi administrasi dan sanksi pidana
		Penegakan hukum oleh aparat pajak
		Sosialisasi sanksi perpajakan

Sumber : Mardiasmo (2016); Rahayu dan Ely Suhayati (2010).

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Darmawan, 2013: 138). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masalah, tujuan, hipotesis dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.

Untuk menentukan jumlah sampel maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti, bahwa dia (responden) adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Wilayah KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading. Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982: 253) memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden di Wilayah KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 52).

Setelah  $r$  hitung ditemukan,  $r$  hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji signifikan dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.



- b. Dalam kasus ini jumlah sampel ( $n$ ) = 30 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $30 - 2 = 28$  dengan  $df = 28$  dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $r$  table = 0,361 (lihat  $r$  table pada  $df = 28$  dengan uji dua sisi).

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47).

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2016: 48).

## 3) Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013: 169). Menurut Kinnear (1998) dalam Husein Umar (2011: 70) skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dengan menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan, setiap tanggapan diberi skor numerik yang mencerminkan tingkat kesukaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Skala ini mudah dan cepat dibuat. Setiap responden diminta untuk

- ③ membaca setiap pernyataan dan menentukan tingkat persetujuan mereka dengan pernyataan tersebut menggunakan skala 5-titik, jawaban dari pernyataan tersebut dapat diberi skor misalnya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pendapat Responden**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Darmawan (2013)

4. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016: 154). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Melalui uji dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  akan didapat nilai *Asymp, sig. (2-tailed)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.
- (2) Jika  $TOL < 0,1$  dan  $VIF > 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser, yaitu meregresikan absolute residual dengan masing-masing variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016: 107).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Run Test* untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Asymp.Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika nilai Asymp.Sig.  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi.

5 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak (Priyatno, 2016: 99). Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Dengan program SPSS akan diperoleh nilai sig. F. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
- (2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016: 97). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. (*significance*). Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- (1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda (Priyatno, 2016:97).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda atas dua variabel bebas dan sebuah variabel tidak bebas. Regresi linier berganda juga digunakan sebagai sebuah alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis (Priyatno, 2016: 96). Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1, b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Variabel Independen

a = Nilai Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.